

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII
SEMESTER GENAP PROGRAM KOMUNITAS *HOMESCHOOLING* KAK
SETO SOLO TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

HANDAYANI MARSUDI

A 410 120 244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII
SEMESTER GENAP PROGRAM KOMUNITAS *HOMESCHOOLING* KAK
SETO SOLO TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HANDAYANI MARSUDI

A 410 120 244

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Sutarni, M. Pd.

NIK/NIP: 563

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII
SEMESTER GENAP PROGRAM KOMUNITAS *HOMESCHOOLING* KAK
SETO SOLO TAHUN AJARAN 2018/2019

oleh:

HANDAYANI MARSUDI

A 410 120 244

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 19 Maret 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dra. Sri Sutarni, M. Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muhammad Toyib, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Noor Kholid, M. Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benarannya dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Februari 2019

Penulis,



Handayani Marsudi

A410120244

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII SEMESTER GENAP PROGRAM KOMUNITAS *HOMESCHOOLING* KAK SETO SOLO TAHUN AJARAN 2018/2019

Abstrak

Homeschooling merupakan pengambilan keputusan sebuah keluarga untuk bertanggung jawab sendiri atas pendidikan anak-anaknya dan mendidik anaknya dengan menggunakan rumah sebagai basis pendidikannya. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan pembelajaran Matematika pada siswa kelas VII *homeschooling* Kak Seto Solo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian siswa kelas VII program komunitas. Program komunitas merupakan program pembelajaran majemuk yang menyusun dan menentukan silabus, bahan ajar, kegiatan pokok (olah raga, music/seni, dan bahasa), sarana/prasarana, dan jadwal pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa *Homeschooling* Kak Seto Solo memiliki program pembelajaran komunitas, *distance learning*, dan semi komunitas. Secara umum pembelajaran di *Homeschooling* Kak Seto Solo sesuai dengan permendiknas No.41 tahun 2007 mengenai standar proses terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pembelajaran diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum KTSP. Standar proses memuat komponen-komponen: (1) perencanaan pembelajaran; (2) Tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang ingin dicapai; (3) Sumber pembelajaran utama yang digunakan adalah modul yang disusun sendiri oleh lembaga; (4) Kegiatan pembelajaran yang bersifat fleksibel disesuaikan dengan karakter serta keadaan peserta didik mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup; (5) Metode yang digunakan mengacu pada kriteria pembelajaran yang cerdas, kreatif, dan ceria; (6) Media pembelajaran yang digunakan bervariasi; (7) Evaluasi yang dilakukan oleh HSKS mulai dari evaluasi harian, mingguan, bulanan hingga semester. Perihal penilaian hasil belajar peserta didik HSKS Solo diambil dari ulangan harian, tugas fortopolio yang dikumpulkan setiap satu bulan satu kali, UTS, UAS dan juga nilai sikap yang menjadi perhatian penting terhadap peserta didik disamping nilai akademik.

Kata kunci: *homeschooling*, pembelajaran matematika

Abstract

Homeschooling is the decision making of a family to take responsibility for their children's education and educate their children by using the home as the basis of their education. The purpose of the research is to describe Mathematics learning in class VII *homeschooling* Kak Seto Solo. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Research subjects of class VII community programs. The community program is a plural learning program that composes and determines syllabus, teaching materials, main activities (sports, music / art, and language), facilities / infrastructure, and learning schedules. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. The technique of analyzing data is through the stages of data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on data analysis, it was concluded that *Homeschooling* Kak Seto Solo had community learning, distance learning, and semi-community programs. In general, learning at *Homeschooling* Sis Seto Solo is in accordance with Minister of Education Regulation No.41 of 2007 concerning the standard process consisting of preliminary, core and closing activities. Learning begins with planning by compiling a plan for implementing learning in accordance with the KTSP curriculum. Process standards contain components: (1) learning planning; (2) Learning objectives are in accordance with competency standards and basic competencies to be achieved; (3) The main learning resources used are modules compiled by the institution itself; (4) Flexible learning activities adapted to the character and circumstances of students starting from the preliminary activities, core activities and closing activities; (5) The method used refers to learning criteria that are intelligent, creative, and cheerful; (6) Learning media used vary; (7)

Evaluations carried out by HSKS start from daily evaluations, weekends, monthly to semester. Regarding the assessment of Solo HSKS student learning outcomes taken from daily tests, fortopolio assignments collected every one month, UTS, UAS and also attitudinal values that are important concerns for students in addition to academic values.

Keywords: *Homeschooling, mathematics learning*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman belajar sebagai upaya mengembangkan potensi diri, dan pembentukan pribadi yang positif secara terarah. Pendidikan yang dikenal dan berkembang di masyarakat pada umumnya adalah bentuk pendidikan formal di sekolah. Tiga jalur pendidikan yang diakui oleh sistem pendidikan Indonesia adalah: (1) Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi; (2) Pendidikan nonformal yaitu pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang; (3) Pendidikan informal yaitu pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007: 17).

Dari ketiga jalur pendidikan di atas menyebutkan adanya jalur pendidikan nonformal berbasis keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak mendapatkan pendidikan, sehingga keluarga memiliki peranan yang sangat penting untuk membentuk kepribadian sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat serta mendukung pendidikan di sekolah. Sebagian orang tua memutuskan untuk mengambil jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat anak yang dilaksanakan di rumah yang biasa dikenal dengan *homeschooling*.

Homeschooling merupakan pengambilan keputusan sebuah keluarga untuk bertanggung jawab sendiri atas pendidikan anak-anaknya dan mendidik anaknya dengan menggunakan rumah sebagai basis pendidikannya (Sumardiono, 2007:4). *Homeschooling* merupakan jalur pendidikan nonformal di mana hasil belajarnya dapat disetarakan. Keberadaannya sudah mulai berkembang di kota-kota besar. Alasan orang tua memilih alternatif pendidikan *homeschooling* selain karena

kesibukan sang anak dalam berkarir, dirasa *homeschooling* memiliki fleksibilitas waktu dan materi pelajaran, dapat memberi solusi terhadap masalah-masalah tertentu yang tidak bisa dipecahkan di sekolah (Saputra, 2007: 16).

Knirk dan Gustafon menjelaskan bahwa pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar (Saifuddin, 2014: 3). Dalam sebuah proses pembelajaran harus memenuhi standar proses satuan pendidikan. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Pendidiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses meliputi perencanaan yang terdiri dari pembuatan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup, dan penilaian hasil belajar (BSNP, 2007: 3).

Ciri utama dari pelaksanaan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik itu guru, teman, alat, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar yang lain (Rusman, 2012: 118). Berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Bahri dan Aswan (2002) menyebutkan beberapa komponen pembelajaran tersebut adalah:

a. Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dibawa sesuka hati, kecuali untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Sumber Pembelajaran

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi si pelajar.

c. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.

d. Metode

Metode mengajar dapat bermakna segala segi kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka menentukan mata pelajaran yang diajarkan, ciri-ciri perkembangan murid-muridnya untuk mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka. Selanjutnya menolong mereka memperoleh maklumat, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, minat dan nilai-nilai yang diinginkan (Faturrahman, 2012: 174-175).

e. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'(Arsyad, 2011: 3). Marshall McLuhan berpendapat bahwa media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia (Hamalik, 2004:201).

Sedangkan menurut Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2011:3).

Dalam hal ini, sarana dan prasarana juga mempengaruhi keberlangsungan proses pembelajaran. Menurut Suharsini (1988) sarana adalah semua fasilitas

yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien serta sifatnya langsung (Tim FKIP UMS, 2004: 49). Sedangkan prasana adalah semua benda atau fasilitas yang ada yang mempermudah dan memperlancar proses pendidikan dan pengajaran, tetapi sifatnya tidak langsung (Tim FKIP UMS, 2004: 49).

f. Evaluasi

Evaluasi dapat menggambarkan kemajuan siswa, dan prestasinya, hasil rata-ratanya, tetapi juga dapat menjadi bahan umpan balik bagi guru sendiri. Dengan umpan balik, guru dapat meneliti dirinya, dan berusaha memperbaiki dalam perencanaan maupun teknik penyajiannya (Slameto, 2003: 30).

Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran yang akan diteliti adalah bagaimana berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran serta sarana prasarana sebagai penunjang keberlangsungan pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian adalah kualitatif. Waktu penelitian semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian siswa kelas VII *Homeschooling* Kak Seto Solo. Teknik pengumpulan data yaitu (1) observasi, pada penelitian ini dilaksanakan untuk mengamati secara langsung di lapangan menyangkut pelaksanaan pembelajaran matematika kelas VII berdasarkan pada dokumen yang ada di HSKS Solo, (2) wawancara, tidak terstruktur artinya pertanyaan bisa sangat terbuka sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan namun tetap fokus pada penelitian, (3) dokumentasi digunakan untuk menggambarkan berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran matematika sesuai dengan kondisi di lapangan dan dokumen yang secara tertulis.

Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat

secara teliti dan rinci, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut dan penarikan kesimpulan merupakan langkah yang ketiga. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009: 244).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran HSKS Solo bisa ditempuh melalui tiga program alternatif yaitu *distance learning*, komunitas, dan semi komunitas. Pelaksanaan proses pembelajaran HSKS Solo dilakukan dimanapun, kapanpun, dan bersama siapapun sehingga pelaksanaan pembelajaran bersifat fleksibel dan tidak membosankan, meskipun bersifat fleksibel namun tetap mengacu pada kurikulum nasional.

Kurikulum yang diterapkan HSKS Solo yaitu KTSP. Dalam prakteknya penggunaan kurikulum ini dikolaborasikan dengan program-program yang ada di HSKS. Pihak HSKS pun menyambut baik hadirnya kurikulum 13, namun untuk penerapan K-13 akan dilakukan secara bertahap. Pelaksanaan pembelajaran matematika di HSKS Solo sesuai dengan permendiknas nomor 41 tahun 2007 mengenai standar proses mulai dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta penutup, dan penilaian hasil belajar.

Proses pembelajaran di HSKS Solo disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Tak jarang pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dikarenakan kebutuhan peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya berbeda, meskipun demikian dengan slogan yang dimiliki HSKS

Solo yaitu pembelajaran yang cerdas, kreatif, dan ceria diharapkan pembelajaran yang tidak kaku serta peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku modul pelajaran yang dibuat oleh pihak HSKS, namun tutor tidak membatasi peserta didik jika ingin belajar menggunakan referensi lain seperti buku dari penerbit lain ataupun dari internet. Modul tersebut tidak hanya untuk satu mata pelajaran, namun sudah memuat beberapa mata pelajaran. Sehingga peserta didik tak perlu terlalu banyak membawa buku pelajaran.

Selama pembelajaran matematika berlangsung tutor sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari kepada siswa. Siswa pun dengan antusias menjawab pertanyaan yang diberikan tutor. Pembelajaran matematika di HSKS berlangsung selama 120 menit. Selama 120 menit tersebut tutor membuat peserta didik nyaman mengikuti pelajaran, selalu terbuka dengan menerima setiap pendapat yang diberikan oleh peserta didik, senantiasa memberikan motivasi agar para peserta didik semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta memberikan bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan pada materi yang dipelajari. Metode yang digunakan tutor pun beragam, tidak hanya belajar di dalam kelas namun sesekali tutor mengajak para peserta didik untuk belajar di luar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran yang monoton. Terdapat beberapa program yang dimiliki HSKS sebagai salah satu proses pembelajaran disamping pembelajaran di kelas.

Media menjadi sesuatu yang penting untuk tersampainya materi dengan baik, tutor menggunakan media yang bervariasi sehingga peserta didik senang pada saat mengikuti pembelajaran. Sedangkan secara sarana prasarana ada yang belum terpenuhi yaitu laboratorium sehingga untuk mensiasati kekurangan tersebut pihak HSKS Solo menjalin kerjasama dengan suatu instansi. Kerjasama tersebut tidak hanya yang berkaitan dengan materi pelajaran saja, namun bisa juga kegiatan intra.

Dari sebuah pelaksanaan pembelajaran pihak HSKS senantiasa melakukan evaluasi, mulai dari evaluasi harian, mingguan, bulanan hingga semester. Perihal penilaian hasil belajar peserta didik HSKS Solo diambil dari ulangan harian, tugas fortopolio yang dikumpulkan setiap satu bulan satu kali, UTS, UAS dan juga nilai sikap yang menjadi perhatian penting terhadap peserta didik disamping nilai akademik.

4 PENUTUP

Homescholling Kak Seto (HSKS) Solo merupakan salah satu pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) yang ada di Solo. Kehadirannya diakui secara hukum serta diujung pendidikan para peserta didik melakukan ujian kesetaraan. HSKS Solo memiliki tiga program yaitu komunitas, *distance learning*, dan semi komunitas. Pelaksanaan pembelajaran matematika sesuai dengan standar proses yang diatur dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007, yang terdiri dari perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP sesuai dengan silabus dan kurikulum yang digunakan yaitu KTSP, yang diajarkan sesuai dengan jenjang sekolah yang ada dengan memperhatikan segala aspek. Selain kurikulum Diknas, *homeschooling* lebih memberikan perhatian kepada aspek moral-spiritual dan tentu saja aspek kecakapan hidup (*life skills*), Setelah melakukan perencanaan dilakukan pelaksanaan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup), dan penilaian hasil pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki komponen-komponen yang mendukung jalannya suatu pembelajaran. Tutor senantiasa berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang beragam agar peserta didik merasa nyaman dan tidak bosan. Hal tersebut sesuai dengan slogan HSKS Solo yaitu cerdas, kreatif dan, ceria. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anak saat itu sehingga pelaksanaan pembelajaran bersifat fleksibel, terkadang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh kakak tutor dikarenakan kebutuhan peserta didik berbeda-beda, meskipun demikian diharapkan tujuan pembelajaran tetap bisa tercapai.

Disamping pelaksanaan pembelajaran, HSKS Solo juga memiliki beberapa program kegiatan intra yang bisa diikuti oleh peserta didik, agar peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Dalam hal sarana dan prasarana yang menunjang berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran yang belum terdapat di HSKS Solo, pihak HSKS Solo senantiasa menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bahri, S., & Aswan, Z. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BNSP. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BNSP
- Faturrahman, dkk. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Hamalik, O. (2004). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra, A. (2007). *Rumahku Sekolahku*. Yogyakarta: Graha Pustaka.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Ciptas
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardiono. (2007). *Homeschooling A Leap For Better Learning Lompatan Cara Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tim FKIP UMS. 2004. *Manajemen Pendidikan Pedoman Bagi Sekolah dan Guru*. Surakarta: Muhammadiyah Surakarta University Press.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. (2007). *Ilmu dan aplikasi pendidikan: Bagian II - Ilmu pendidikan praktis*. Bandung: Imperial Bhakti Utama